

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK) di Kampung Sendangrejo masih kurang efektif, hal ini dilihat dari sepuluh (10) program kegiatan pembangunan yang direncanakan hanya dapat terealisasi sebesar 52.5%.
2. Kurang efektifnya pengelolaan APBK di Kampung Sendangrejo juga dipengaruhi dari pengorganisasiannya yaitu dapat dilihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kampung Sendangrejo, dimana baik aparat kampung, anggota Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) maupun masyarakat terutama dilihat dari fungsi pengawasan, mereka lebih aktif pada perencanaan dan pada akhir yaitu pada saat pembacaan laporan, namun dalam pelaksanaannya mereka cenderung kurang peduli.
3. Selain dari pengawasan kinerja dari aparat Kampung Sendangrejo juga masih kurang profesional hal ini dapat dilihat dari sistem pencatatan penerimaan keuangan kampung yang bersumber dari Pendapatan Asli Kampung, dimana kinerja dari mereka masih dipengaruhi dengan budaya *rikuh pakewuh*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam pengelolaan keuangan diharapkan Pemerintah Kampung Sendangrejo dapat lebih aktif dalam mencari sumber dana yang dapat membantu terealisasinya kegiatan pembangunan yang sudah direncanakan. Karena % kegiatan yang belum dapat terealisasikan karena kurangnya biaya dan sumber biaya.
2. Jangan terlalu meremehkan atau menganggap urusan Pemerintahan Kampung merupakan urusan yang sepele, baik aparat kampung, anggota BPK maupun masyarakat harus sadar bahwa peran pengawasan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan sangat penting untuk dapat meminimalisir terjadinya praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme yang dapat terjadi di Pemerintahan Kampung. Sehingga jangan hanya aktif pada saat awal dan akhirnya saja.
3. Perangkat kampung harus dapat bekerja secara lebih profesional tanpa memandang hubungan baik antara teman maupun keluarga, dan hilangkan budaya *rikuh pakewuh* dalam melaksanakan tugas demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.